

Perjalanan Halimah Mengambil Rosul sebagai Putra Susuan



Halimah As-Sa'diyah, suami dan anak yang disusunya keluar dari negerinya bersama beberapa wanita dari Bani Sa'ad bin Bakar. Tujuan mereka adalah mencari anak yang bisa disusui.

Halimah berkata, "Waktu itu adalah masa paceklik, tidak banyak harta yang tersisa. Aku pergi naik keledai betina berwarna putih milik kami dan seekor unta yang sudah tua dan tidak bisa diambil air susunya lagi walau setetes.

Sepanjang malam kami tidak pernah tidur, karena harus meninabobokan bayi kami yang terus menerus menangis karena kelaparan. Air susu tidak bisa diharapkan, sekalipun begitu kami tetap mengharap jalan keluar. Aku pergi sambil menunggang keledai betina milik kami dan hampir tidak pernah turun dari punggungnya, keledai itu pun makin lemah kondisinya.

Akhirnya kami serombongan tiba di Mekkah dan kami langsung mencari bayi yang bisa kami susui.

Setiap wanita dari rombongan kami yang ditawarkan Rosullah pasti menolaknya, setelah tahu bahwa beliau adalah anak yatim. Tidak mengherankan, karena kami memang mengharap imbalan yang cukup memadai dari bapak bayi yang hendak kami susui.

Kami semua berkata, 'Dia anak yatim.' Tidak ada pilihan bagi ibu dan kakek beliau, karena kami tidak menyukai keadaan seperti itu.

Setiap wanita dari rombongan kami sudah mendapatkan bayi yang disusunya, kecuali aku sendiri. Tatkala kami sudah siap-siap untuk kembali, aku berkata kepada suamiku, 'Demi Allah, aku tidak ingin kembali bersama wanita teman-temanku tanpa membawa seorang bayi yang kususui. Demi Allah, aku benar-benar akan mendatangi anak yatim itu dan membawanya.'

Suaminya menjawab, 'Jangan lakukan itu.' Aku pun berkata, 'Mudah-mudahan Allah memberkahi kita

dengan mengambil anak itu''

From:

<http://www.kisah.id/> - **Kisah.id**

Permanent link:

<http://www.kisah.id/sirah2/7-perjalanan-halimah-menyusui-rosul>

Last update: **2022/04/13 03:27**

